

## BAB V

### PENUTUP

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Persepsi Guru Terhadap Perilaku *Temper Tantrum* Anak di Tk IT Al-Fatih” maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Perilaku *Temper Tantrum* Anak di Tk IT Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan. Bentuk perilaku *temper tantrum* tersebut pernah terjadi di lingkungan sekolah yaitu: Meluapkan kemarahannya dengan cara anak memukul teman, menangis dengan keras, merusak benda, berguling-guling di tanah, berperilaku berbahaya, dan suka menendang temanya.
- 2) Guru belum memahami secara mendalam mengenai *manipulative temper tantrum* sehingga ia sulit membedakan anak yang sedang mengalami perilaku *manipulative tantrum*. Hal ini terlihat dari Persepsi Guru Tentang perilaku *manipulative temper tantrum* di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan. Persepsi guru terhadap perilaku *manipulative tantrum*, dengan bercirikan anak yang suka memukul orang sekitar dan anak. Guru beranggapan bahwa anak yang sedang mengalami perilaku tersebut dikarenakan anak belum mampu bersosialisasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya.
- 3) Persepsi Guru Tentang perilaku *upset temper tantrum* di TK Islam Terpadu Al-Fatih Kecamatan Percut Sei Tuan. Perilaku *upset temper tantrum* dengan tanda merusak benda dan berperilaku berbahaya. Guru beranggapan bahwa anak yang sedang mengalami perilaku tersebut bahwa anak usia dini belum dapat mengontrol emosi dan sikapnya dengan baik. Ketika anak tidak meluapkan emosinya atau amarahnya, dia akan melakukan tindakan-tindakan berbahaya, merusak diri sendiri atau barang-barang yang terlihat disekitarnya.

## B. Saran

Selain penulis melakukan penelitian tentang persepsi guru tentang perilaku *temper tantrum* anak di TK IT Al-Fatih di Kecamatan Percut Sei Tuan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

- a. Kepala sekolah meningkatkan pemahaman mengenai perilaku *temper tantrum* anak sehingga mencegah terjadinya perilaku tersebut yang terjadi pada anak peserta didik.
- b. Sekolah sebaiknya juga perlu mengetahui hal-hal yang menjadikan anak mengalami perilaku *temper tantrum*, dengan memberikan guru mengikuti seminar yang berkaitan dengan perilaku anak agar dapat membantu guru dalam menghadapi anak yang mengalami perilaku *temper tantrum*.

### 2. Bagi guru

- a. Sebagai pertimbangan guru dalam memberikan penanganan anak yang sedang menalami perilaku *temper tantrum* di TK IT Al-Fatih.
- b. Seorang guru hendaknya perlu mengetahui karakteristik masing-masing siswanya agar guru dapat mengetahui permasalahannya siswanya.
- d. Guru perlu memberikan perhatian dan selalu memantau anak di sekolah agar dapat merubah perilaku anak dan segera teratasi, dengan menggunakan tips-tips mengatasi perilaku *temper tantrum* anak seperti: memberikan ruang, tunjukkan empati, pastikan anak aman, sabar dan tenang, juga berikan sentuhan kasih sayang.
- c. Disiplin dan berkerja sama antara guru dan orang tua murid, berkomunikasi dengan guru masalah perkembangan anak.

### 3. Untuk orang tua

- a. Sebagai acuan bagi orang tua untuk mengenai perilaku anaknya yang ada di sekolah.
- b. Sebagai pertimbangan bagi orang tua dalam membimbing dan mendidik anaknya dengan perlakuan yang tepat selama di rumah.
- c. Orang tua lebih memperlakukan anaknya dengan cara memberi perhatian kepada anaknya dan selalu tanggap kepada anaknya jikapada perilaku anak, khususnya anak yang sedang mengalami perilaku anak *temper tantrum*.
- d. Orang tua perlu menggunakan tips-tips jika anak sedang mengalami *temper tantrum* di rumah seperti: tetap sabar dan tenang, berikan sentuhan kasih sayang, hindari mengumbar janji, ajarkan disiplin, bawa anak ke tempat yang tenang.
- e. Tips-tips *manivulative tantrum*: Orang tua harus antisipasi sebelum anak mengalami perilaku *manivulative temper tantrum*, orang tua harus memahami beberapa jenis yang dialami anak ketika sedang mengalami *manivulative tantrum*.
- f. Tips-tips *upset temper tantrum*: Orang tua harus bisa mengalihkananak jika anak mengalami perilaku *upset temper tantrum*, menyibukan anak dengan kegiatan yang di buat orang tua.